

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian, variabel, populasi dan sampel, teknik pengambilan serta teknik pengolahan data.

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif tipe survey kategori deskriptif.

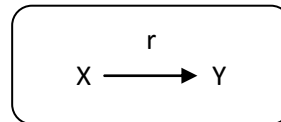
##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini kelas survey akan diberikan dua jenis angket (angket persepsi dan angket minat) dan beberapa siswa dari kelas survei akan diwawancara mengenai persepsi tentang dunia kerja dan minat mereka untuk masuk perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran serta memberikan pilihan kepada siswa mengenai persepsi tentang dunia kerja serta minat masuk perguruan tinggi.

##### **3.1.3 Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala yang membedakan objek-objek yang menjadi anggota populasi dinamakan sebagai variabel (Purwanto, 2008, hlm. 85). Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel yaitu:

1. Variabel bebas (x) yaitu persepsi tentang dunia kerja
2. Variabel terikat (y) yaitu minat masuk perguruan tinggi



Gambar 3.1 Variabel penelitian

Keterangan :

X: Persepsi tentang dunia kerja

Y: Minat masuk perguruan tinggi

r: Koefisien korelasi (pengaruh persepsi tentang dunia kerja terhadap minat masuk perguruan tinggi).

### 3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 32 orang, berikut karakteristik dan pertimbangan pemilihan dari masing-masing partisipan:

- a. Siswa kelas XII (30 orang) siswa yang telah mengikuti mata pelajaran luar sekolah yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa sebagai objek penelitian untuk mendapatkan hasil pengaruh persepsi tentang dunia kerja dari PKL yang telah dijalannya terhadap minat masuk perguruan tinggi. Pertimbangan pemilihannya dilihat dari siswa yang telah melakukan Praktik Kerja Lapangan..
- b. Dua guru yang menjadi pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL). Guru pembimbing PKL adalah sebagai narasumber peneliti untuk mendapatkan informasi siswa yang telah melakukan PKL. Pertimbangan pemilihannya dilihat dari absensi siswa di tempat PKL, kerajinan bekerja siswa, dan nilai – nilai siswa yang terdapat pada guru pembimbing.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yang ada didalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Kelistrikan SMK Negeri 4 Bandung yang berjumlah 128 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Dalam penarikan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampel total, jumlah populasi kelas XII teknik kelistrikan SMK Negeri 4 Bandung berjumlah 128 siswa. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat Arikunto bahwa “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih” (Arikunto, S., 2010: 134) maka sampel yang akan diteliti sebanyak 30 siswa (20% dari populasi). Dalam hal ini berarti yang menjadi sumber data adalah siswa kelas Teknik Kelistrikan SMK Negeri 4 Bandung yang telah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Alat Pengumpul Data**

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan instrumen berupa:

1. Teknik kuisisioner (Angket)

Kuisisioner dipakai untuk menyebutkan metode maupun instrumen. Teknik kuisisioner atau angket dalam penelitian ini merupakan bentuk komunikasi secara tidak langsung antara peneliti dan responden (siswa), melalui sejumlah pernyataan tertulis yang disampaikan

peneliti untuk dijawab secara tertulis oleh responden (siswa). Jenis angket yang digunakan yaitu skala *Likert*.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dari data-data tertulis yang berguna untuk mendapatkan data tentang objek yang diteliti. Maka dalam penelitian ini metoda dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data nilai siswa. Nilai siswa yang diperoleh dari daftar nilai yang didapat selama proses belajar di kelas. Nilai-nilai siswa tersebut digunakan untuk menggambarkan hasil siswa selama Praktik Kerja Lapangan.

## 3. *Interview* atau wawancara

*Interview* dilakukan terhadap beberapa siswa yang dipilih secara acak. Tujuan dari *interview* ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut pendapat responden mengenai proses belajar mengajar yang berkenaan dengan motivasi belajar dan kemampuan siswa.

### 3.4.2 Instrumen Variabel X (Persepsi Tentang Dunia Kerja)

Untuk mendapatkan data mengenai persepsi siswa tentang dunia kerja maka dibuatlah kisi-kisi angket atau kuisioner berdasarkan pada indikator yang sesuai dengan uraian pada kajian pustaka yang dipelajari. Berdasarkan kisi-kisi tersebut dikembangkan kedalam butir pernyataan. Berdasarkan jenisnya, angket ini termasuk angket tertutup. Kebaikan-kebaikan angket ini adalah memusatkan responden pada pokok bahasan, relatif objektif, sangat mudah ditabulasi dan dianalisis.

Adapun langkah-langkah yang diambil penulis dalam menyusun angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi yang memuat indikator-indikator persepsi tentang dunia kerja.
- b. Mengembangkan pernyataan berdasarkan kisi-kisi tersebut.
- c. Mengkonsultasikan angket kepada dosen pembimbing.

Berikut adalah kisi – kisi angket persepsi tentang dunia kerja:

Tabel 3.1 Kisi – kisi instrument variable X (persepsi tentang dunia kerja)

<b>VARIABEL X</b>	<b>ASPEK YANG DIUNGKAP</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>NOMOR ITEM</b>
Persepsi siswa tentang dunia kerja	a. Pengertian dunia kerja	1. Pendapat tentang dunia kerja	1,2
		2. Pendapat tentang mendapat penghasilan dari pekerjaan yang dilakukan	3
	b. Klasifikasi pekerjaan	3. Pendapat tentang spesifikasi jabatan untuk keahlian tenaga listrik	4
		4. Pendapat tentang jabatan operator distribusi	5, 6, 7
		5. Pendapat tentang menggunakan satu macam atau lebih dari alat – alat listrik untuk operator distribusi	8

		6. Pendapat tentang memasang dan menjalankan berbagai macam alat listrik oleh operator transmisi	9
		7. Pendapat tentang kegunaan dan fungsi alat – alat listrik oleh operator pembangkitan	10
		8. Pendapat tentang memasang dan menjalankan alat listrik oleh operator distribusi	11
		9. Pendapat tentang melakukan tugas sebagai operator listrik	12
		10. Pendapat tentang jabatan sebagai teknisi listrik	13
		11. Pendapat tentang memasang dan	14

		menjalankan mesin – mesin listrik oleh teknisi pembangkitan	
		12. Pendapat tentang memasang dan menjalankan trafo oleh teknisi distribusi	15
		13. Pendapat tentang memasang dan menjalankan mesin induksi oleh teknisi transmisi	16
		14. Pendapat tentang memasang dan menjalankan generator oleh teknisi pembangkitan	17
		15. Pendapat tentang jabatan operator mesin listrik	18
		16. Pendapat tentang pekerjaan pemasangan saluran transmisi	19
		17. Pendapat tentang	20

		pemasangan saluran transmisi oleh teknisi listrik	
		18. Pendapat tentang pekerjaan menjalankan pembangkitan listrik	21
		19. Pendapat tentang menjalankan pembangkitan listrik oleh teknisi listrik	22, 23, 24
		20. Pendapat tentang memperbaiki trafo	25
		21. Pendapat tentang memperbaiki mesin induksi	26
		22. Pendapat tentang memperbaiki generator	27
	c. Kualifikasi tenaga kerja	23. Pendapat tentang syarat pendidikan dan pengalaman	28, 29
		24. Pendapat tentang syarat kesehatan dan fisik	30, 31
		25. Pendapat	32



		tentang syarat administrasi	
	d. Kesejahteraan tenaga kerja	26. Pendapat tentang kesejahteraan tenaga kerja 27. Pendapat tentang jenjang jabatan	33 34
	e. Keselamatan dan kesehatan kerja	28. Pendapat tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	35

### 3.4.3 Instrument Variabel Y (Minat Masuk Perguruan Tinggi)

Untuk mendapatkan data mengenai minat masuk perguruan tinggi maka dibuat kisi-kisi angket berdasarkan pada indikator yang sesuai dengan uraian pada kajian pustaka yang telah dipelajari. Berdasarkan kisi-kisi tersebut dikembangkan ke dalam butir pertanyaan. Berdasarkan jenisnya, angket ini termasuk angket tertutup. Kebaikan-kebaikan angket ini adalah memusatkan responden pada pokok bahasan, relatif objektif, sangat mudah ditabulasi dan dianalisis.

Adapun langkah-langkah yang diambil penulis dalam menyusun angket ini adalah sebagai berikut :

- Membuat kisi-kisi yang memuat indikator-indikator kemampuan siswa.
- Mengembangkan pertanyaan berdasarkan kisi-kisi tersebut.
- Mengkonsultasikan angket kepada dosen pembimbing.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen variable Y (minat masuk perguruan tinggi)

VARIABEL	ASPEK YANG	INDIKATOR	NOMOR
----------	------------	-----------	-------

Adjie Ginanjar, 2016

**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y	DIUNGKAP		ITEM
Minat siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi	a. Minat internal (dari dalam diri)	1. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi dorongan dalam diri	2, 3, 7, 14, 21
		2. Menambah ilmu pengetahuan	6, 12, 19, 20, 27, 28
	b. Faktor motif sosial	3. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi dorongan lingkungan sosial	1, 4, 5, 8, 13, 26
		4. Ketertarikan akan lingkungan sekitar	11, 15, 17, 22, 23, 24
	c. Faktor emosional	5. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi karena motivasi	9, 10, 16, 18, 25, 29, 30, 34
		6. Menambah keterampilan untuk bekerja	31, 32, 33, 35

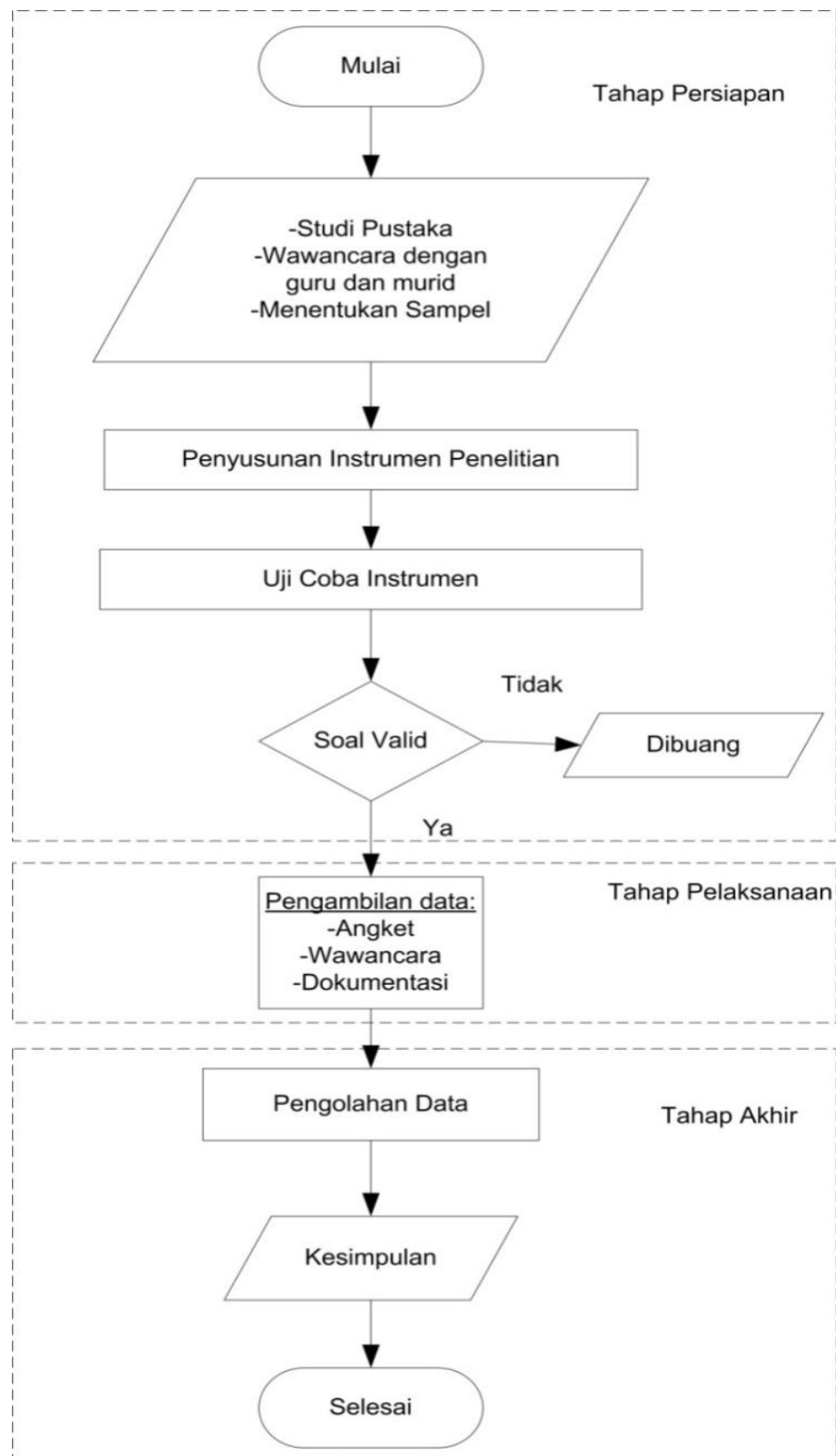
### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 21 hari (21 September 2015 s/d 17 Oktober 2015) dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian.

#### 3.5.2 Skema Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2 Prosedur penelitian

Adjie Ginanjar, 2016

**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Tahap Persiapan

### a. Studi Pustaka

#### 1) Mengidentifikasi Masalah

Kegiatan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lapangan dan dirasa penting, serta dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar jika diteliti. Studi lapangan melalui pengamatan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum penelitian yang berkaitan dengan melihat keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran yang umum maupun mata pelajaran khusus, yaitu mata pelajaran yang sesuai dengan jurusannya, mengamati kemampuan siswa dalam praktikum, bertanya kepada guru yang menjadi pembimbing dalam PKL, melihat sarana dan fasilitas pembelajaran yang mendukung di SMK Negeri 4 Bandung.

#### 2) Merumuskan Masalah dan Membatasi Masalah

Perumusan masalah terkait dengan fokus masalah dan perlu dibatasi pada faktor atau variabel-variabel yang dominan. Faktor atau variabel-variabel tersebut ada yang melatarbelakangi ataupun diakibatkan oleh fokus masalah. Adapun rumusan masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan persepsi siswa tentang dunia kerja terhadap minat masuk perguruan tinggi.

#### 3) Mengumpulkan Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metode penelitian. Pengumpulan landasan teori dengan cara studi literatur terhadap beberapa sumber sebagai referensi. Dalam landasan teori dikaji hal-hal yang bersifat empiris dan akurat, serta bersumber dari temuan-

temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan persepsi dan minat.

4) Merumuskan Hipotesis

Rumusan hipotesis dibuat apabila menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Hal-hal pokok yang ingin diperoleh dari penelitian dirumuskan dalam bentuk hipotesis atau pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif karena mengambil satu sampel dengan pengujian hipotesis pihak kanan.

5) Menentukan Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian berisi rumusan tentang langkah-langkah penelitian dengan menggunakan pendekatan, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sumber data tertentu serta alasan-alasan mengapa menggunakan metode tersebut.

b. Wawancara awal

Wawancara awal dilakukan pada guru di bengkel Listrik yang menjadi pembimbing lapangan saat siswa PKL. Wawancara awal bertujuan untuk mengetahui persepsi awal dan menguatkan latar belakang masalah penelitian dan nilai dari dokumentasi.

c. Menentukan Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah siswa kelas XII semester I pada program studi Teknik Ketenagalistrikan yang telah mengikuti mata pelajaran lapangan PKL.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan pengumpulan data didahului oleh penentuan teknik penelitian, penyusunan dan pengujian instrumen pengumpulan data yang akan digunakan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- ✓ Lembar tes berupa angket sebanyak 30 butir soal pernyataan yang valid dan memiliki kriteria reliabilitas

sangat tinggi dan digunakan sebagai soal angket variabel Y (minat siswa) untuk mengetahui seberapa besar keinginan peserta didik.

- ✓ Lembar tes minat berupa soal angket pernyataan sebanyak 30 soal.
- ✓ Wawancara akhir adalah untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai persepsi tentang dunia kerja yang telah dialami oleh peserta didik selama PKL terhadap minat masuk ke perguruan tinggi.

e. Uji Coba Instrumen

Tahap uji coba instrumen terhadap butir soal pada angket persepsi sebanyak 35 butir soal pernyataan. Tujuannya adalah untuk mengetahui butir soal yang valid dan tidak valid, serta menilai tingkat reliabilitas soal dan tingkat kesukaran. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XII teknik ketenagalistrikan semester I yang berjumlah 30 orang peserta didik dan sudah mengikuti mata pelajaran lapangan atau PKL. Hasil jawaban akan dihitung dengan rumus statistika penelitian menggunakan *Microsoft Excel 2007* dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, daya beda dan daya sukarnya. Soal yang dinyatakan valid akan dijadikan soal pada lembar angket dan soal yang tidak valid akan dibuang.

## 2. Tahap Pelaksanaan

a. Penyebaran angket

Angket merupakan salah satu cara pengambilan data dari penelitian ini. Terdapat dua macam angket yakni angket persepsi tentang dunia kerja (variabel X) dan angket minat siswa untuk masuk ke perguruan tinggi (variabel Y) Pada tahapan ini, peneliti disebut sebagai peneliti dan siswa disebut objek penelitian atau sample penelitian.

b. Wawancara

Wawancara mengenai persepsi tentang dunia kerja dan minat siswa untuk memasuki jenjang perguruan tinggi

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekam nilai dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran lapangan atau PKL.

### 3. Tahap Akhir

a. Pengolahan Data

Pengolahan data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, berupa tabel, grafik, profil, bagan atau menggunakan statistik inferensial berupa korelasi, statistika penelitian dan lain-lain.

b. Kesimpulan

Hasil analisis data masih berbentuk temuan yang belum diberi makna. Pemberian makna atau arti dari temuan dilakukan melalui interferensi yang dibuat dengan melihat makna hubungan antara temuan yang satu dengan yang lainnya, antara temuan dengan konteks ataupun dengan kemungkinan penerapannya.

c. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan merupakan wujud nyata penelitian berupa tulisan.

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid mempunyai validitas yang rendah (Arikunto, 2010, hlm. 213). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen penelitian mampu mencerminkan jawaban yang sesuai dengan apa yang akan

hendak diungkap. Untuk pengujiannya dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir  
 $N$  = Jumlah responden  
 $X$  = Jumlah skor tiap item yang diperoleh responden  
 $Y$  = Jumlah skor total item yang diperoleh responden

Kriteria penilaian koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dari rumus diatas adalah sebagai berikut

Tabel 3.3 Klasifikasi nilai validitas instrumen

Nilai $t_{hitung}$	Klasifikasi validitas
$0,800 < r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,600 < r_{xy} \leq 0,800$	Tinggi
$0,400 < r_{xy} \leq 0,600$	Cukup
$0,200 < r_{xy} \leq 0,400$	Rendah
Dari $0,00 < r_{xy} \leq 0,200$	Sangat rendah (tidak valid)

(Arikunto, 2010, hlm. 213)

Nilai  $r_{xy}$  dari rumus diatas didistribusikan pada rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- $t$  = Uji signifikan  
 $N$  = Jumlah responden uji coba  
 $r$  = Koefisien korelasi

(Sugiyono, 2010, hlm. 230)

Uji validitas ini dilakukan pada tiap butir item pernyataan pada angket. Korelasi akan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , apabila hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan diatas, maka item angket tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu angket, sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen valid jika mampu

Adjie Ginanjar, 2016

**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas Angket

Suatu kuisisioner disebut reliabel atau handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Untuk itu reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha dari Cronbach karena mengingat skor yang digunakan setiap pernyataan bukan nol (0) tetapi interval dari 1-5, hal ini telah dijelaskan oleh Arikunto (2010, hlm. 231) bahwa rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalkan angket atau soal bentuk uraian. Uji reliabilitas angket tiap variabel dalam penelitian menggunakan rumus alpha Cronbach, sebelum menggunakan rumus tersebut terlebih dahulu mencari :

- a. Nilai varians dari tiap butir soal dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \left\{ \frac{(\sum X)^2}{n} \right\}}{n}$$

Keterangan :

- $\sigma_b^2$  = Varians butir soal  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat tiap skor item  
 $(\sum X)^2$  = Kuadrat jumlah skor total tiap item  
 $n$  = Jumlah responden

(Arikunto, 2010, hlm. 231)

Varians butir soal diatas diujikan pada tiap item soal dan seluruh skor varians soal tiap soal tersebut dijumlahkan.

- b. Mencari varians total dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum Y^2 - \left\{ \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}}{n}$$

Keterangan :

- $\sigma_b^2$  = Varians butir soal  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat tiap skor item  
 $(\sum Y)^2$  = Kuadrat jumlah skor total tiap item  
 $n$  = Jumlah responden

(Arikunto, 2010, hlm. 227)

Adjie Ginanjar, 2016

**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Mencari koefisien reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma_b^2$  = Varians total soal

(Arikunto, 2010, hlm. 228)

- d. Lalu nilai *Alpha Cronbach* tersebut dimasukkan pada kriteria indeks korelasi penilaian reliabilitas sebagai berikut :

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$  = Reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  = Reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  = Reliabilitas agak rendah

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  = Reliabilitas cukup

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  = Reliabilitas tinggi

(Arikunto, 2010, hlm. 75)

Kriteria pengujian reliabilitasnya jika harga  $\sigma_{hitung} > \sigma_{tabel}$  dengan kepercayaan 95% serta derajat kebebasan (n-2) maka item soal tersebut dikatakan reliable.

### 3.7 Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Verifikasi data

Langkah ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan pengisian yang dilakukan responden (siswa) sehingga data yang terkumpul memadai untuk pengolahan lebih lanjut.

2. Pemberian skor

Untuk instrument persepsi dan minat siswa menggunakan skala yang menyediakan 4 (lima) alternative jawaban. Masing-masing alternative diberikan skor yang berbeda. Berikut ini pemberian skor berdasarkan jenis pernyataannya :

Tabel 3.4 Nilai penskoran instrument

Adjie Ginanjar, 2016

**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alternatif Jawaban			
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4

Dalam analisis data dihitung besar kontribusi dari variable persepsi siswa tentang dunia kerja terhadap minat masuk perguruan tinggi yang didapat dengan mengolah hasil dari angket. Sebelum data dianalisis lebih jauh, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu pada instrument yang digunakan dalam pengumpulan data.

### 3. Mentabulasi data

Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- Menghitung skor mentah yang diperoleh tiap responden
- Menghitung harga rata-rata (M) dan standar deviasi (SD) dari tiap variable X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$X_i$  = skor responden

n = jumlah responden

(Sudjana, 1996, hlm. 67)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - M)^2}{(n-1)}}$$

(Sudjana, 1996, hlm. 93)

- Mengkonversi skor mentah yang diperoleh responden menjadi Z-skor dan T-skor dengan menggunakan rumus:

$$Z - \text{skor} = \frac{x_t - M}{SD}$$

$$T - \text{skor} = 50 + 10 \left( \frac{x_i - M}{SD} \right)$$

Rumus diatas dilakukan untuk perhitungan setiap variable yang nantinya akan digunakan untuk pengujian normalitas pada metoda pengolahan data secara parametrik maupun non parametrik. Jika data tersebut terdistribusi

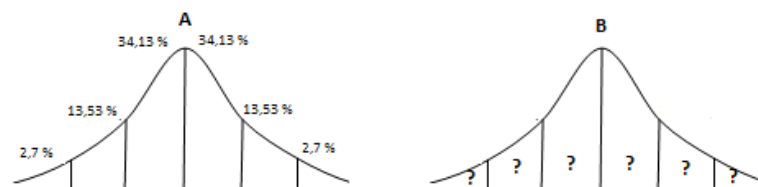
normal maka pengolahan data menggunakan statistic parametik dan jika salah satu atau keduanya tidak terdistribusi normal maka statistiknya non parametik.

#### 4. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametris (Sugiyono, 2010).

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Oleh karena itu, kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ).

Pengujian data dengan ( $\chi^2$ ) dilakukan dengan membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul (B) dengan kurva normal baku/standar (A). Jadi membandingkan antara (A:B). Bila B tidak berbeda signifikan dengan A, maka B merupakan data yang terdistribusi normal. Seperti pada gambar 3.2, bahwa kurva normal baku yang luasnya mendekati 100% itu dibagi menjadi 6 bidang berdasarkan simpangan bakunya, yaitu tiga bidang dibawah rata-rata (*mean*) dan tiga bidang diatas rata-rata. Luas 6 bidang dalam kurva normal baku adalah: 2,27%; 13,53%; 34,13%; 34,13%; 13,53%; 2,27% (A).



Gambar 3.3 Kurva baku normal uji normalitas

(Sugiyono, 2010, hlm. 80)

Uji normalitas ini menggunakan rumus Chi Kuadrat, adapun langkah-langkah yang diperlukan adalah:

Adjie Ginanjar, 2016

**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$k$  = Jumlah kelas

(Sugiyono, 2010, hlm. 82)

Sebelum menggunakan rumus diatas dilakukan pendistribusian data dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan skor-skor tertinggi (DT) dan terendah (SR)
- b. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi terendah dengan rumus:

$$R = ST - SR$$

- c. Menentukan banyak kelas interval (bk) dengan aturan Sturges

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana n adalah banyak sampel

- d. Menentukan panjang kelas interval (KI) dengan rumus:

$$KI = \frac{R}{bk}$$

Keterangan:

KI = Kelas interval

R = Rentang

Bk = Banyak kelas

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan bk dan KI yang telah dicari. Tabel ini akan digunakan untuk mencari Mean dan simpangan baku.
- f. Mencari skor rata-rata (Mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum(f_i \cdot x_i)}{\sum f_i}$$

- g. Menentukan harga simpangan baku (SD) dengan menggunakan data-data yang didapat dari tabel frekuensi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - M)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

Adjie Ginanjar, 2016

**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$f_i$  = frekuensi untuk nilai  $x_i$

$x_i$  = nilai tengah kelas interval

$n$  = jumlah sampel

- h. Membuat tabel frekuensi data untuk mendapatkan nilai-nilai yang dibutuhkan pada rumus Chi Kuadrat.
- i. Mencari batas bawah dan atas tiap kelas interval untuk dimasukkan pada tabel distribusi.
- j. Mencari angka standar Z batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{Bk - M}{SD}$$

Keterangan:

Z = nilai Z yang dicari

Bk = skor batas kelas interval

M = skor rata-rata

SD = simpangan baku

- k. Mencari Z tabel untuk Z batas kelas
  - l. Mencari luas interval, dengan cara mengurangi nilai Z tabel pada setiap interval bila Z hitung bertanda sejenis dan menambahkan Z pada tabel jika setiap interval bertanda tidak sejenis.
  - m. Mencari frekuensi yang diinginkan ( $E_i$ ) dengan cara mengkalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel.
  - n. Mencari frekuensi pengamatan ( $O_i$ ) yang merupakan ( $f_i$ ) setiap kelas interval.
  - o. Mencari harga  $\chi^2$  dengan rumus Chi Kuadrat.
  - p. Menentukan keberartian  $\chi^2$  dengan cara membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel, dengan petunjuk pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = k-3 dimana k adalah banyak kelas interval. Kriteria pengujian adalah jika  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel maka data terdistribusi normal.
5. Uji korelasi antar variabel X-Y
- a. Menghitung koefisien korelasi

Adjie Ginanjar, 2016

**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Rumusnya menggunakan korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

X dan Y = variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

(Sudjana, 1996, hlm. 373)

Tabel 3.5 Klasifikasi nilai korelasi

Nilai koefisien korelasi	Klasifikasi
$0,80 < r_{xy} < 1,00$	Koefisien korelasi sangat tinggi
$0,06 < r_{xy} \leq 0,80$	Koefisien korelasi tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Koefisien korelasi sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Koefisien korelasi rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Koefisien korelasi sangat rendah
$r_{xy} = 1,00$	Koefisien korelasi sempurna
$r_{xy} = 0,00$	Tidak berkorelasi

#### 6. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi (r) yang telah dihitung sebelumnya akan digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi menentukan seberapa besar kontribusi variabel terikat terhadap variabel bebasnya dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = kuadrat dari koefisien korelasi

(Sudjana, 1996, hlm. 368)

#### 7. Uji hipotesis

Adjie Ginanjar, 2016

**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menguji diterima atau tidaknya sebuah hipotesis maka digunakan rumus uji t. Hasil (r) yang diperoleh dari rumus *Product Moment* kemudian dimasukkan kedalam rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji signifikan

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

(Sudjana, 1996, hlm. 380)

$H_0$  = variabel independent tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen

$H_a$  = variabel independen memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen

Jika t-hitung > t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan sebaliknya apabila t-hitung < t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.